

PENGARUH PEMUTIHAN PAJAK, SANKSI PAJAK, DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN GRESIK



Penulis:
Murtadlo Abdussalam - 1022010501

Dosen Pembimbing:
Husnunnida Maharani, S.E., M.S.A.

DESKRIPSI

Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik serta meningkatkan daya saing daerah. Agar dapat mewujudkan program tersebut pemerintah memerlukan sumber pendanaan agar rencana pembangunan daerah tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pajak dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk mendukung pengelolaan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang sejati, dinamis, dan harmonis.

Kepatuhan wajib pajak menjadi kunci agar tercapainya target penerimaan pajak oleh negara dan daerah. Kepatuhan wajib pajak adalah ketika wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara penuh dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pemerintah daerah sering mengadakan program pemutihan pajak yang mana denda wajib pajak dihapuskan. Selain itu, sanksi administrasi juga dapat menekan agar wajib pajak patuh pada ketentuan perpajakan. Namun, pemerintah juga perlu memperhatikan faktor kondisi keuangan wajib pajak agar tingkat kepatuhan wajib pajak selalu terjaga.



RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pemutihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?
2. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?
3. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik?

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN	SAMPEL	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK ANALISIS DATA
Kuantitatif	112 Responden	1. Primer: Responden 2. Sekunder: BPS & UPT	<i>Convenience Sampling</i>	1. Uji Kualitas Data 2. Uji Asumsi Klasik 3. Analisis Regresi Linear Berganda 4. Uji Hipotesis

ANALISIS & HASIL

1. Hasil uji parsial (uji t) variabel pemutihan pajak diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar $1,928 < 1,982$ (t tabel) dan nilai Sig. $0,056 > 0,05$, yang berarti **hipotesis ditolak**.

2. Hasil uji parsial (uji t) variabel sanksi pajak diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar $3,190 > 1,982$ (t tabel) dengan nilai Sig. $0,002 < 0,05$, yang artinya **hipotesis diterima dan signifikan**.

3. Hasil uji parsial (uji t) variabel kondisi keuangan diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar $3,073 > 1,982$ (t tabel) dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$, yang artinya **hipotesis diterima dan signifikan**.

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	8,107	2,118	3,827	0,000
1 Pemutihan Pajak X1	0,167	0,087	1,928	0,056
Sanksi Pajak X2	0,342	0,107	3,190	0,002
Kondisi Keuangan X3	0,250	0,081	3,073	0,003


```
graph LR; X1[Pemutihan Pajak X1] --> Y[Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Y]; X2[Sanksi Pajak X2] --> Y; X3[Kondisi Keuangan X3] --> Y; Y --- RS[R Square = 0,33]; Y --- E[epsilon = 0,67];
```

KESIMPULAN

1. Pemutihan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik.
2. Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik.
3. Kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Gresik.